BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji persepsi toko-toko retail di kabupaten klaten dan dampaknya terhadap optimisme penjualan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yaitu toko-toko retail yang berada di kabupaten klaten. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 27, yang mana dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi toko-toko retail atas kebijakan kenaikan ppn menjadi 11% menunjukkan persepsi yang positif, yaitu meskipun omset mereka turun namun mereka percaya bahwa penurunan omset bersifat sementara yaitu terjadi pada tahun pertama penerapan kebijakan kenaikan ppn karena mereka memahami bahwa tujuan ditetapkannya kebijakan ini adalah untuk membantu memulihkan perekonomian negara. Lalu persepsi toko-toko retail di kabupaten klaten atas kebijakan kenaikan ppn menjadi 11% berpengaruh positif terhadap optimisme penjualan. Pengaruh positif dari penerapan kebijakan kenaikan ppn ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyani yang mendapatkan hasil bahwa kebijakan kenaikan ppn menjadi 11% memberikan pengaruh positif terhadap daya beli produk kecantikan masyarakat yang ada di kabupaten klaten.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi toko-toko retail di kabupaten klaten atas kebijakan kenaikan PPN menjadi 11% terhadap optimisme penjualan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Pengelola Toko-Toko Retail di Kabupaten Klaten:

Mengingat adanya pengaruh positif yang teridentifikasi, para pengelola toko retail disarankan untuk secara proaktif menganalisis

dan menyesuaikan strategi bisnis mereka dalam menghadapi perubahan kebijakan fiskal. Meskipun kenaikan PPN dapat diinterpretasikan sebagai indikator peningkatan aktivitas ekonomi atau harga jual, penting bagi pengelola untuk memastikan bahwa struktur harga yang diterapkan tetap kompetitif dan tidak membebani konsumen secara berlebihan. Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap elastisitas permintaan produk mereka dan mempertimbangkan diversifikasi produk atau layanan, serta inovasi dalam strategi pemasaran dan promosi. Peningkatan efisiensi operasional dan manajemen biaya juga menjadi krusial untuk menjaga profitabilitas di tengah dinamika kebijakan perpajakan.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah daerah maupun pembuat kebijakan fiskal di tingkat nasional dalam merumuskan kebijakan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Meskipun PPN adalah instrumen penting dalam penerimaan negara, dampaknya terhadap sektor ekonomi riil, khususnya retail, perlu terus dipantau. Disarankan agar pemerintah mempertimbangkan untuk menyediakan program edukasi atau sosialisasi yang lebih intensif mengenai implikasi kebijakan PPN bagi pelaku usaha, serta potensi pemberian insentif atau fasilitas tertentu bagi UMKM atau sektor retail yang mungkin menghadapi tantangan adaptasi. Evaluasi berkala terhadap efektivitas kebijakan PPN dalam mencapai tujuan penerimaan negara tanpa menghambat pertumbuhan sektor retail adalah esensial.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini telah mengidentifikasi 49,6% variasi omset penjualan yang dijelaskan oleh kebijakan PPN, menyisakan 50,4% yang tidak

dijelaskan oleh model. Oleh karena itu, bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan variabel independen dengan mengintegrasikan faktor-faktor lain yang secara teoritis atau empiris relevan dalam memengaruhi optimisme penjualan pengelola usaha retail, seperti tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat, tingkat inflasi, strategi promosi dan diskon yang dilakukan toko, tingkat persaingan antar toko retail, serta persepsi konsumen terhadap nilai dan kualitas produk. Selain itu, penggunaan metode penelitian kualitatif atau campuran dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme adaptasi dan persepsi pelaku usaha serta konsumen terhadap kebijakan PPN. Penelitian dapat pula diperluas ke wilayah geografis lain untuk menguji generalisasi temuan ini.